

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran prevalensi *fissured tongue* pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dari tahun pertama sampai tahun keempat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prevalensi *fissured tongue* pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 27,45%.
2. Prevalensi *fissured tongue* pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin lebih banyak ditemukan pada mahasiswa perempuan (77,23%) daripada laki-laki (22,77%).
3. Prevalensi *fissured tongue* pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan pola *fissured tongue* paling banyak ditemukan yaitu *Central Longitudinal Pattern* (73,27%) dan yang tidak ditemukan yaitu *Lateral Longitudinal Pattern* (0%).
4. Prevalensi *fissured tongue* pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan jumlah *fissured tongue* paling banyak ditemukan yaitu mild (84,16%) dan paling sedikit ditemukan yaitu severe (4,95%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan subjek yang lebih besar dan perbandingan antara laki-laki dan perempuan yang proporsional mengenai prevalensi *fissured tongue* di Kedokteran Gigi Universitas lain yang ada di Yogyakarta sebagai data pembanding terhadap penelitian ini.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai meningkatnya keparahan *fissured tongue* yang berhubungan dengan penambahan usia.